MUTU FISIOLOGIS BENIH KEDELAI HITAM DETAM 3 PRIDA GENERASI KEDUA (M_2) HASIL IRADIASI SINAR GAMMA PADA PENYIMPANAN JANGKA MENENGAH

Oleh

Tri Yulita Dewi

ABSTRAK

Benih kedelai sebelum ditanam di lapangan mengalami periode penyimpanan, selama periode penyimpanan tersebut benih dapat mengalami kemunduran. Kemunduran benih kedelai disebabkan kandungan lemak dan proteinnya relatif tinggi sehingga perlu ditangani secara serius sebelum disimpan, karena kadar air benih akan meningkat jika suhu dan kelembaban ruang simpan cukup tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mutu fisiologis benih kedelai hitam Detam 3 Prida generasi kedua (M_2) hasil iradiasi sinar gamma pada penyimpanan jangka menengah. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) non faktorial dengan perlakuan kontrol/tanpa iradiasi 0 Gy (R0) dan 5 dosis iradiasi sinar gamma antara lain: 50 Gy (R1), 100 Gy (R2), 150 Gy (R3), 200 Gy (R4), 250 Gy (R5), setiap perlakuan diulang sebanyak empat kali. Variabel yang diamati adalah nilai daya hantar listrik, daya berkecambah, kecepatan tumbuh, indeks vigor, keserempakan tumbuh, tinggi kecambah, dan panjang akar. Mutu fisiologis benih kedelai hitam Detam 3 Prida mutan generasi kedua (M_2) yang telah disimpan selama penyimpanan jangka menengah berdasarkan variabel daya berkecambah. Benih yang tanpa iradiasi (R0), dan 50 Gy (R1) memiliki daya berkecambah 80%, hal tersebut masih sesuai dengan standar mutu fisiologis benih sebar.

.

Kata Kunci: Detam 3, Penyimpanan Jangka Menengah, Kedelai Hitam